

Rancangan pemilihan topik audit internal berbasis risiko pada RSCM = Design of risk-based internal audit topic selection at RSCM / Iis Islamiyah

Iis Islamiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466935&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang bagaimana Satuan Pemeriksaan Intern SPI memilih topik audit berdasarkan risiko organisasi dalam industri spesifik seperti pelayanan kesehatan. RSCM adalah salah satu rumah sakit terbesar yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. RSCM memiliki Komite Mutu dan Keselamatan Kerja KMKK yang stafnya memiliki latar belakang pendidikan medis, sedangkan staf SPI tidak memiliki latar belakang pendidikan medis. Audit hanya dilakukan oleh SPI, sedangkan KMKK mengkoordinasi pengelolaan risiko pada RSCM. SPI dan KMKK bekerja sendiri-sendiri. Laporan audit kinerja dari auditor eksternal menyatakan bahwa kinerja pelayanan kesehatan pada RSCM tidak sepenuhnya efektif karena AI tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelayanan kesehatan. SPI hanya melakukan audit keuangan. Topik audit dipilih oleh SPI melalui diskusi internal antar staf SPI dan tidak mendokumentasikannya ke dalam kertas kerja sehingga tidak dapat di-review transparansi dan objektivitasnya. Standar IIA menyatakan bahwa Kepala SPI harus menyusun rencana audit berbasis risiko untuk menetapkan kegiatan prioritas SPI yang sesuai dengan tujuan organisasi. SPI harus memahami risiko organisasi baik keuangan maupun bukan untuk menyusun rencana audit berbasis risiko. SPI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi dengan memilih objek audit yang memiliki risiko lebih tinggi dalam mencapai tujuan organisasi. Kerja sama antara SPI dan KMKK dapat mendukung sistem pengelolaan risiko untuk berjalan sebagaimana mestinya dan mengoptimalkan RSCM dalam mencapai tujuan organisasi.

ABSTRACT

This paper examines how internal audit IA choose audit objects based on organization's risk in specific industry such as health service organization. RSCM is one of the largest hospital owned by Indonesia's government. RSCM have risk division which its staff have medical education background, while IA division staff have non medical education background. Audit only performed by IA, while risk division coordinating risk management in RSCM. IA and risk division working individually. Performance audit report from an external auditor stated that health service performance at RSCM is not fully effective because IA has not conducted monitoring and evaluation on it. IA usually perform only financial audit. The audit objects are chosen by IA through discussion among IA's staff and not documented in working paper so it couldn't be reviewed for the transparency and objectivity. The Institute of Internal Auditors IIA Standard states that the head of IA must develop a risk based plan to establish priorities for IA activities in accordance with organizational objectives. IA should know organization's risk whether financial or non financial to make risk based audit plan. IA could add higher value to organization by choosing audit objects in audit plan which have higher risk in organization's objectives achievement. Collaboration between IA and risk division could fulfill risk management system intended purposes and optimizing RSCM in achieving its objectives.